

PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS III UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN

Rani Rahayu¹, Ihwan Firmansyah², Rendra Sakbana Kusuma³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bangkalan

¹ranirahayu0001@gmail.com, ²ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id,

³rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id

ABSTRACT

This study aims to see the effect of picture story books on the storytelling abilities of third grade students at UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. The approach used in this research is a quantitative approach with a descriptive approach. The data collection method used in this study is the observation sheet. By using the pretest posttest, use this observation sheet to determine students' storytelling skills. The data analysis method used in this study is the validity test, reliability test, data normality test and the paired sample T-test hypothesis. This study uses picture story books in order to find out whether students' storytelling abilities can improve or not after using the picture story books. remember telling stories. After being tested on third grade students, it can be concluded that the effect of picture story books on students' storytelling ability can affect students' storytelling abilities, this can be seen using the Paired Sample T Test Hypothesis Test with a result of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected H_a is accepted this can be concluded because the significance value (2-tailed) is smaller than 0.05.

Keywords: picture story books, storytelling skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari buku cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Dengan menggunakan *pretest postes*, penggunaan lembar observasi ini untuk mengetahui kemampuan kemampuan bercerita siswa. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data dan Uji Hipotesis Paired Sampel T-Test. Penelitian ini menggunakan buku cerita bergambar agar dapat mengetahui apakah ada dalam kemampuan bercerita siswa mampu meningkat atau tidak setelah menggunakan buku cerita bergambar tersebut, untuk itu kemampuan bercerita itu tersendiri dapat memiliki daya ingat, konsentrasi dan keterampilan bagi siswa, dengan ini siswa dapat mampu meningkatkan daya ingat dalam bercerita. Setelah diujikan pada siswa kelas III maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa dapat berpengaruh terhadap kemampuan bercerita siswa, hal itu dapat diketahui dengan menggunakan Uji Hipotesis *Paired Sample T Test* dengan hasil $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima hal ini dapat disimpulkan karena nilai signifikasi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: buku cerita bergambar dan kemampuan bercerita

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman, 2022). Begitu juga pendidikan adalah kegiatan sosial budaya masyarakat dan bangsa yang sangat penting dan vital dalam membangun dan mengembangkan kualitas warganegara dan bangsa untuk kehidupan masa kini dan yang akan datang (Hasan, 2012). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Pendidikan diharapkan mampu memelihara dan meningkatkan ilmu pengetahuan agar dapat membentuk peserta didik dalam kecerdasannya. Untuk mencapai tujuan pendidikan

tersebut, kerjasama yang saling mendukung antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran (Agustina Novitasari Pour, 2018). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk membimbing siswa yang meningkatkan potensi dirinya sehingga mempunyai kecerdasan yang tinggi, kepribadian yang baik, dan keterampilan yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam menunjang masa depan seseorang dan mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mencapai cita-citanya dan mengembangkan berbagai potensi yang di milikinya secara optimal.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar yang saling bertukar informasi. Keberhasilan suatu pembelajaran dalam pendidikan formal tidak terlepas dari peran penting pengajar dan siswa yang saling bekerjasama (Kahar, 2020 : 280). Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa

mencapai kompetensi. Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Selain itu, bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan masalah. Pemanfaatan dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak guru, dan cara mempelajarinya ditinjau dari pihak murid (Siti Aisyah, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap.

Melihat permasalahan diatas maka perlu adanya solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan buku cerita bergambar, buku cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat ilustrasi, dimana teks dan gambarnya saling melengkapi untuk dapat menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita adalah cerita dan gambar. Kehadiran buku cerita bergambar menjadi sesuatu yang umum dan sangat disukai oleh anak-anak. Dipakai juga sebagai salah satu sumber pembelajaran. Menarik sebagai sumber pembelajaran, karena cerita dapat divisualisasikan

dengan gambar dan warna-warna yang menarik sesuai dengan alur dan latar cerita (Halim, 2019 : 204). Gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang perlu dipahami sedikit demi sedikit. Melalui gambar, anak akan diajak menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada dalam buku (Zubaidah, 2019 : 269). Supaya siswa tersebut mampu memahami dalam isi cerita tersebut, karena dalam proses belajar guru menggunakan buku yang polos atau tidak ada gambar yang menarik, sehingga siswa dalam belajar kurang menarik. Agar dalam pembelajaran tersebut terlaksana dengan baik maka guru harus terampil di dalam proses merancang dan mengelola dalam proses pembelajaran, begitupun guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang melibatkan siswa harus aktif dalam suatu pembelajaran. Salah satunya yaitu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikalasa III yaitu dengan menggunakan buku cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, untuk itu peneliti menerapkan buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat

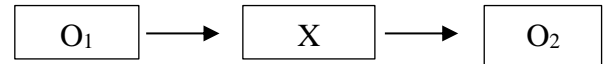
termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan”**.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Dengan ini pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguangkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut untuk itu dapat menampilkan hasilnya. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta yang menunjukkan hubungan antara variabel. Penelitian ini dilaksanakan dikelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, kemudian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar. Untuk itu sesuai dengan kebutuhan penelitian ini maka rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan diberikan

terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*), dan kemudian diakhir perlakuan dilakukan lagi tes akhir (*posttest*), seperti dibawah ini :



Keterangan :

O₁ = *Pretest* (tes awal) kemampuan bercerita

X = *Treatment* (pelakuan) buku cerita bergambar

O₂ = *Posttest* (test akhir) hasil kemampuan bercerita

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan dan jumlah seluruh siswa kelas III yaitu 31. Hal ini yang mencangkup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, dengan mengambil sampel penelitian ini sangat ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel ini dalam penelitian yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel yang akan diambil dalam penelitian kali ini yaitu sebagian siswa kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan yang berjumlah 31 orang dengan 14 perempuan dan 17 laki – laki.

Variabel pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan Variabel terikat (*dependen*) Variabel bebas ini

dalam penelitian adalah buku cerita bergambar sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan bercerita siswa.

Adapun instrumen yang digunakan dalam peneliti yang digunakan adalah yaitu lembar observasi. Observasi merupakan pengamatan data yang berpusat pada perhatian penuh terhadap subjek penelitian. Dalam kegiatan observasi ini penelitian mengamati segala aktifitas yang dilakukan oleh siswa tersebut. Pengamatan yang ditujukan untuk mendapatkan data yang ada kaitannya dengan kemampuan siswa dalam pelajaran. Kegiatan ini juga termasuk pengamatan terhadap minat, perhatian, keaktifan, dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian yang untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam kemampuan bercerita siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui teknik dan

instrument penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data. Untuk menjelaskan mengenai hasil penelitian dipaparkan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian

Pada penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Mei 2023 oleh penelitian dilakukan di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan ini pada kelas III yang berjumlah 31 siswa. Penelitian menggunakan buku cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi dongeng. Data yang terkumpul hanya dalam penelitian adalah lembar observasi. Oleh karena itu dengan menggunakan lembar observasi ini dapat mengetahui kemampuan siswa untuk bercerita kembali isi dari cerita tersebut. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dapat memenuhi syarat akan dilakukannya analisis data meliputi Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas Data, Uji Hipotesis *Paired Sample T- Test* dengan menggunakan IBM SPSS v. 21 For Windows.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data, sebelum menganalisis data maka

peneliti menggunakan uji instrumen terlebih dahulu antara lain :

a. Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menentukan masalah yang digunakan sah atau tidaknya dengan memeriksa suatu data yang diperoleh. Uji validitas menggunakan juga menggunakan prinsip suatu hubungan antara skor setiap item atau pertanyaan dan skor dari keseluruhan yang berasal dari suatu tanggapan responden. Berikut ini hasil Uji Validitas sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel validitas

NO.	r tabel	r hitung	Keterangan
Item1	0,355	0,509	Valid
Item2	0,355	0,450	Valid
Item3	0,355	0,566	Valid
Item4	0,355	0,581	Valid
Item5	0,355	0,517	Valid
Item6	0,355	0,608	Valid
Item7	0,355	0,550	Valid
Item8	0,355	0,680	Valid
Item9	0,355	0,679	Valid
Item10	0,355	0,545	Valid

Dalam penelitian ini soal dinyatakan valid jika nilai yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,355. Nilai 0,355 dihitung dengan melihat tabel nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5%. Hasil output perhitungan dengan bantuan program komputer IBM *SPSS Statistics v.21 For Windows* teknik *Corrected Item-*

Total Correlation. Berdasarkan uji Validitas yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa item soal mengenai kemampuan bercerita siswa yang terdapat 10 soal dinyatakan valid.

b. Realibilitas

Realibilitas adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk sebagai alat suatu pengumpulan data karena alat tersebut dinyatakan sudah valid. Tinggi rendahnya realibilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien realibilitas, untuk itu alat yang baik untuk meminta responden memilih jawaban tertentu sehingga dapat dipercaya berarti dapat diandalkan atau dapat dipercaya, sehingga hasilnya selalu sama (konsisten). Berikut hasil uji realibilitas yaitu :

Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	10

Dalam penelitian ini Hasil Uji Realibilitas dengan bantuan IBM *SPSS Statistics v.21 For Windows* yang diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,757$ jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu dengan jumlah $N = 31$, maka jumlah $r_{tabelnya}$ adalah 0,355, kesimpulannya jumlah $\alpha = 0,757$

lebih besar dari r tabel = 0,355 yang artinya soal observasi kemampuan bercerita reliabel.

c. Normalitas Data

Pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 21 For Windows*, dalam menghitung Uji Normalitas hasil post test yang berfungsi untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak, pada penelitian ini data yang terkumpul berkaitan dengan pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Syarat suatu data dikatakan distribusi normal jika signifikansi > 0,05. Hasil Uji Normalitas kemampuan bercerita disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94951988
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		,921
Asymp. Sig. (2-tailed)		,364

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel diatas bahwa data distribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai signifikansi atas nilai sig yang terdapat di data tersebut kemampuan yaitu 0,364 > 0,05 maka data – data tersebut normal.

d. Uji Hipotesis Paired Sample T test

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis. Dengan data yang terdistribusi normal, paired sample t test yang digunakan untuk menilai antara nilai rata – rata, dengan hipotesis penelitiannya yaitu :

Ha : ada pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Ho : tidak ada pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji Hipotesis *Sample T test* yaitu :

- a) Jika nilai Sig. (2 –tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.
- b) Jika nilai sig. (2 –tailed) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired t pretest – posttest	-3,645	2,058	,370	-4,400	-2,890	-9,860	30	,000

Berdasarkan pada tabel diatas uji paired sample t test dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, atau bisa juga dengan dinyatakan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka dari itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, peneliti ini menggunakan bantuan program SPSS v.21. Penelitian ini menetapkan siswa kelas III di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan sebagai tempat penelitian sebanyak 31 siswa yang terdiri 14 siswa perempuan dan 17 siswa laki – laki pada penelitian ini yang menggunakan dua kali pengukuran yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengukuran yang pertama yaitu menggunakan *pretest* sebelum diberikannya perlakuan dan kedua yaitu *posttest* setelah diberikannya perlakuan.

Penelitian ini menggunakan buku cerita bergambar agar dapat mengetahui apakah ada dalam kemampuan bercerita siswa mampu meningkat atau tidak setelah menggunakan buku cerita bergambar tersebut, untuk itu kemampuan bercerita itu tersendiri dapat memiliki daya ingat, konsentrasi dan keterampilan bagi siswa, dengan ini siswa dapat mampu meningkatkan daya ingat dalam bercerita. Setelah diujikan pada siswa kelas III maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa dapat berpengaruh terhadap kemampuan

bercerita siswa, hal itu dapat diketahui dengan menggunakan Uji Hipotesis *Paired Sample T Test* dengan hasil $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima hal ini dapat disimpulkan karena nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan buku cerita terhadap kemampuan bercerita siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang diberi pembelajaran dengan buku cerita memiliki kemampuan berbicara yang lebih meningkat disbanding sebelum pembelajaran (Zubaidah E., 2019 : 272). Pada penelitian ini dapat memberikan sebuah gambaran yang salah satunya yaitu sebagai bahan untuk seorang pendidik untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan siswa juga lebih leluasa dalam memahami sebuah pelajaran tersebut.

D. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan terselesaikan, maka hasil

ini dapat dibuktikan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan Uji Hipotesis *Paired Sample T Test* dengan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada uji tersebut peneliti diketahui bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh pada buku cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, A. F. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR - UNSUR PENDIDIKAN. *AL Urwatul Wustsqa : Kajian Pendidikan Islam*, 01 - 08.
- Agustina Novitasari Pour, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu: e-Saintika*, 36 - 40.
- Ali, M. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR. *PERNIK Jurnal PAUD*, 35 - 44.

- Cut Alfina Umri, E. F. (2021). Nilai-Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Baturaden Pada Masyarakat Banyumas Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Di Sekolah Dasar. *JURNAL PERSEDA*, 93-100.
- Dewi, U. T. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Seri Anak Usia 5-7 Tahun. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 32-40.
- Dewi, U. T. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Seri Pada Anak Usia 5-7 Tahun. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 32-40.
- Eka Mei Ratnasari, E. Z. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak . *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 267-275.
- Elsinta Lisnawati, H. (2019). PENGARUH PEMBELAJARAN BERMEDIA KOMIK CERITA RAKYAT TERHADAP KETERAMPILAN MENDONGENG SISWA KELAS IV SDN MARGOREJO 1/403 SURABAYA. 2801-2810.
- Emosda. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa . *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR* , 256-274.
- Emosda. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa . *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR* , 256-274.
- Emosda. (t.thn.). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa . *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR* , 2017.
- Gabriela, N. D. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia*, 104 - 113.
- Halim, D. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita

- Bergambar Untuk Anak Usia Dini. 203-2016. *Program Studi Pendidikan Matematika*, 279-295.
- Hasan, S. H. (2012). PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK MEMPERKUAT PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*, 81 - 95.
- Hasanah, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Bercerita Berbantu Media Finger Puppet Pada Anak TK Kelompok B. *Musamus Journal of Primary Education*, 34.
- Henra Saputra Tanjung, S. A. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI POKOK PECAHAN DI KELAS III SD NEGERI 200407 HUTAPADANG. *Bina Gogik*, 35-42.
- Kahar, M. S. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR. *Jurnal*
- Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU.
- Matondang. (2009). VALIDITAS DAN REABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, 87-97.
- Matondang. (2009). VALIDITAS DAN REALIBILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN . *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, 87-97.
- Matondang, Z. (2009). VALIDITAS DAN REABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, 87-97.
- Muhammad Syahrul Kahar, D. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar . *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 279 - 295.
- Ninggolan Merienta, d. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap hasil belajar Matematika Siswa di Sekolah

- Dasar. *JURNA BASICEDU*, 2617-2625.
- Nur'aini, Umri, & Indriyani. (2008). *BSE Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ratnasari, E. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. 267-275.
- Rudi Hariyadi, H. N. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan*, 68-73.
- Siti Aisyah, T. E. (2020). BAHAN AJAR SEBAGAI BAGIAN DALAM KAJIAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Salaka*, 62 - 65.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachman, D. (2020). MEDIA BUKU CERITA: EFEKTIFITASNYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SEKOLAH DASAR. 180-189.
- Tiara. (2019). PENDIDIKAN GIZI MENGGUNAKAN CERITA BERGAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN DAN FREKUENSI KONSUMSI SAYUH BUAH PADA SISWA. 166.
- Umri, C. A. (2021). Nilai-Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Baturaden Pada Masyarakat Banyumas Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra DI Sekolah. *JURNAL PERSEDA*, 93-100.
- Warsidi, Edi, & Farika. (2008). *BSE Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional .
- Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 267-275.